BAB II

METODE PENELITIAN

A. Spesifikasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif analitis, Spesifikasi deskriptif analitis digunakan dengan tujuan untuk memberikan Gambaran dan pemahaman atas suatu fenomena yang memiliki keterkaitan dengan sumber permasalahan dalam penelitian secara sistematis dan akurat (Sanasintani, 2020).

B. Metode Pendekatan

Yuridis merupakan penyelidikan atas suatu fenomena yang terjadi dan digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya dan memperoleh pengertian hukum yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang dikombinasikan dengan yuridis empiris sebagai data penunjang dengan cara menggabungkan antara penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yakni data primer, sekunder, dan tersier serta mengumpulkan dan menganalisis data lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber (Nugroho et al., 2020).

C. Tahap Penelitian

Peneliti fokus mengumpulkan data sekunder dari tinjauan pustaka berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier semuanya tercakup dalam data penelitian.

a. Bahan hukum primer

Bahan-bahan yang berkenaan dengan hukum yang merupakan peraturan perundang-undangan yang disusun berdasarkan hierarki peraturan perundang-undangan yang terdiri dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016. Terdapat pula sejumlah putusan, antara lain Putusan Mahkamah Agung Nomor 612/Pid.Sus/2020/PN.Bdg dan Putusan Mahkamah Agung Nomor 167/Pid.Sus/2024/PN.Bdg.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum yang digunakan berupa dokumen yang memberikan penjelasan mengenai perundang-undang yang terdiri dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan pendapat para ahli yang digunakan untuk memberikan konteks teoritis dan memperkuat analisis terkait objek penelitian.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai perundang-undangan atau peristilahan yang terdiri dari perundang-undangan, ensiklopedia, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literatur (kepuustakaan) yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan

yang sedang diteliti oleh peneliti berupa perundang-undangan, buku teks, dan artikel ilmiah, dan wawancara dengan narasumber.

E. Alat Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data dengan studi kepustakaan, penulis mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, artikel ilmiah, serta dokumen-dokumen menggunakan *Handphone*, *Laptop*, buku catatan, dan pedoman wawancara.

F. Metode Analisis Data

Data yang telah penulis peroleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif dan pendekatan deskriptif analitis dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau pemahaman atas suatu fenomena yang memiliki keterkaitan dengan sumber permasalahan dalam penelitian ini secara sistematis dan akurat (Sanasintani, 2020).